

FAKTOR PENYEBAB PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR TIDAK EFISIEN DI RSUD NYI AGENG SERANG

Dewita Rizkyanti¹, Andi Karisma Nurdiyansyah², Zakharias Kurnia Purbobinuko³
INTISARI

Latar belakang : Penempatan tempat tidur agar tidak terlalu *overload* atau tidak pernah terpakai merupakan hal yang harus diperhatikan sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan yang diberikan. Jika penggunaan tempat tidur terlalu berlebihan, dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan medis, di mana kepadatan ruangan dapat menurunkan sanitasi ruangan. Selain itu, jika tempat tidur tidak pernah digunakan, hal tersebut dapat menyebabkan pemborosan biaya jika tingkat penggunaan tempat tidur yang disediakan sangat rendah.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur dan faktor penyebab penggunaan tempat tidur tidak efisien di RSUD Nyi Ageng Serang tahun 2022.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian : Perhitungan parameter BOR, AvLOS, TOI, BTO di RSUD Nyi Ageng Serang didapatkan hasil dengan nilai BOR 33,68 %, LOS 2,60 hari TOI 5,23 hari BTO yaitu 46,34. Nilai dari perhitungan tersebut tidak efisien dikarenakan beberapa faktor yaitu petugas PKRS kurang optimal dalam melakukan promosi, kurangnya anggaran untuk promosi dan sarana prasarana, kurangnya promosi mengenai pelayanan rumah sakit, kurangnya sarana prasarana pelayanan serta banyaknya rumah sakit kompetitor.

Kesimpulan : Penggunaan tempat tidur di RSUD Nyi Ageng Serang tahun 2022 masih belum mencapai daerah efisien dan analisis penyebabnya ialah petugas PKRS kurang optimal dalam melakukan promosi, kurangnya anggaran untuk promosi dan sarana prasarana, kurangnya promosi mengenai pelayanan rumah sakit, kurangnya sarana prasarana pelayanan serta banyaknya rumah sakit kompetitor.

Kata Kunci : Faktor penyebab, Tempat tidur, Tidak efisien

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

FACTORS CAUSING INEFFICIENT USE OF BEDS IN RSUD NYI AGENG SERANG

Dewita Rizkyanti¹, Andi Karisma Nurdiyansyah², Zakharias Kurnia Purbobinuko³

ABSTRACT

Background: The placement of beds so that they are not overloaded or never used is something that must be considered so that it can optimize the services provided. If the use of beds is too excessive, it can cause a decrease in the quality of medical services, where the density of the room can reduce room sanitation. In addition, if the beds are never used, it can cause waste of money if the utilization rate of the beds provided is very low.

Research Objective: This study aims to determine the level of efficiency of bed use and the factors that cause inefficient use of beds at Nyi Ageng Serang Hospital in 2022.

Research Methods: This study used descriptive research methods with a qualitative approach.

Research Results: Calculation of BOR, AvLOS, TOI, BTO parameters at Nyi Ageng Serang Hospital obtained results with a BOR value of 33.68%, LOS 2.60 days TOI 5.23 days BTO is 46.34. The value of the calculation is inefficient due to several factors, namely PKRS officers are less than optimal in conducting promotions, lack of budget for promotion and infrastructure, lack of promotion of hospital services, lack of service infrastructure and many competing hospitals.

Conclusion: The use of beds at Nyi Ageng Serang Hospital in 2022 still has not reached the efficient area and the analysis of the causes is that PKRS officers are not optimal in conducting promotions, lack of budget for promotion and infrastructure, lack of promotion of hospital services, lack of service infrastructure and many competing hospitals.

Keywords: Causal factors, Beds, Inefficient

¹ Student of Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta